



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

PT. Petrokimia Gresik merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) strategis yang beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Perusahaan yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur ini memiliki sejarah panjang sejak diresmikan dengan nama Proyek Petrokimia Surabaya oleh Presiden Republik Indonesia pada 10 Juli 1972 - tanggal yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi perusahaan. Nama "Petrokimia" sendiri berasal dari terminologi "Petroleum Chemical", yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengolah minyak bumi dan gas menjadi berbagai produk kimia industri.

Sebagai produsen pupuk terlengkap di Indonesia, perusahaan menguasai produksi berbagai jenis pupuk andalan seperti ZA, Urea, SP-36, PHONSKA, NPK Kebomas, serta produk-produk inovatif seperti Petroganik. Tidak hanya unggul di bisnis pupuk, PT. Petrokimia Gresik juga memproduksi beragam produk non-pupuk yang vital bagi industri, meliputi CO₂ cair dan padat, berbagai jenis asam kimia (H₂SO₄, HCl, H₃PO₄), gas industri, hingga Aluminium Fluoride (AlF₃), dengan total kapasitas produksi mencapai 8,9 juta ton per tahun.

Dengan menempati kawasan industri seluas lebih dari 550 hektar, PT. Petrokimia Gresik terus bertransformasi dari sekadar produsen pupuk menjadi perusahaan solusi agroindustri terintegrasi. Visi ini diwujudkan melalui komitmennya dalam mendukung program Ketahanan Pangan Nasional dan memajukan dunia pertanian Indonesia, sekaligus mempertahankan posisinya sebagai tulang punggung industri petrokimia nasional yang berkelas dunia.



I.2 Visi dan Misi

Dalam menjalankan tugas pokok guna mencapai tujuannya, PT. Petrokimia Gresik berpegang teguh pada visi dan misi sebagai berikut:

I.2.1 Visi

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

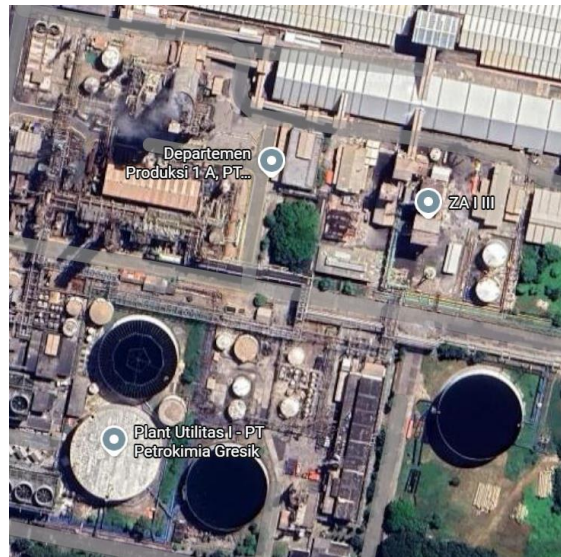
I.2.2 Misi

Misi PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.3 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

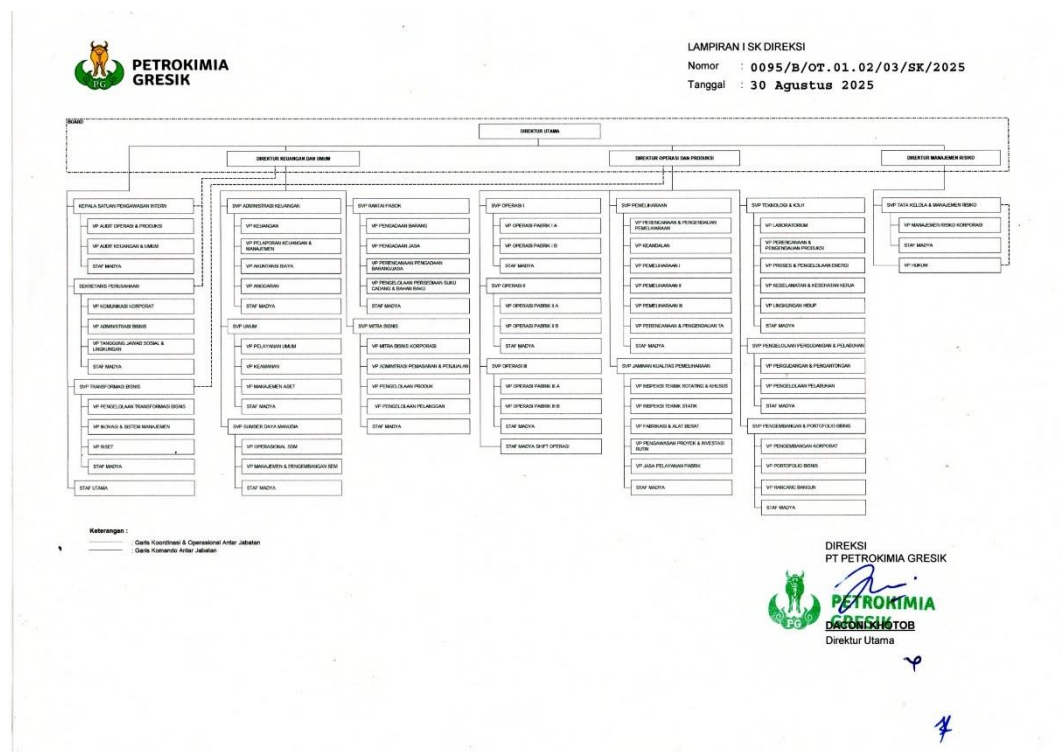
PT. Petrokimia Gresik berlokasi di kawasan industri yang membentang seluas 550 hektar di wilayah Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Lokasi pabrik yang strategis ini mencakup wilayah tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Gresik (meliputi Desa Ngipik, Karangturi, Sukorame, dan Tlogopojok), Kecamatan Kebomas (meliputi Desa Kebomas, Tlogopatut, dan Randu Agung), serta Kecamatan Manyar (meliputi Desa Roomo, Meduran, Pojok Pesisir, dan Tepen).



Gambar I. 1 Tata Letak Departemen Produksi IA PT. Petrokimia Gresik

I.4 Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik

Struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :



Gambar I. 2 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik



I.5 Produk yang Dihasilkan

PT. Petrokimia Gresik mengoperasikan sejumlah unit produksi yang didedikasikan untuk menghasilkan beragam produk, baik berupa pupuk maupun non-pupuk. Produk-produk ini selanjutnya berperan sebagai bahan baku bagi industri lainnya maupun sebagai barang jadi yang siap dikonsumsi oleh masyarakat. Berikut adalah beberapa produk utama yang dihasilkan:

A. Pupuk

1. Pupuk NPK Phonska

Pupuk NPK Phonska diproduksi melalui empat pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 2.250.000 ton per tahun. Rata-rata, setiap unit pabrik mampu menghasilkan sekitar 460.000 ton pupuk setiap tahunnya.

2. Pupuk NPK Kebomas (Blending)

Proses produksi Pupuk NPK Kebomas menggunakan metode blending yang terdistribusi di empat pabrik. Total kapasitas produksinya mencapai 450.000 ton per tahun dengan rata-rata output masing-masing pabrik sekitar 460.000 ton per tahun.

3. Pupuk ZK

Pupuk ZK diproduksi melalui dua unit pabrik dengan total kapasitas produksi sebesar 20.000 ton per tahun.

4. Pupuk Urea

Untuk memproduksi pupuk Urea, perusahaan mengoperasikan dua pabrik yang secara kolektif memiliki kapasitas produksi hingga 1.030.000 ton per tahun.

5. Pupuk Fosfat

Produksi Pupuk Fosfat ditangani oleh satu unit pabrik yang memiliki kapasitas produksi sebesar 500.000 ton per tahun.

6. Pupuk ZA

Pupuk ZA diproduksi di tiga unit pabrik dengan total kapasitas produksi mencapai 750.000 ton per tahun.



7. Pupuk Organik Petroganik

Pupuk Organik Petroganik diproduksi menggunakan 150 unit pabrik yang secara keseluruhan memiliki kapasitas produksi hingga 1.500.000 ton per tahun.

B. Non-Pupuk

1. Amoniak

Amoniak diproduksi di dua unit pabrik dengan total kapasitas produksi sebesar 1.105.000 ton per tahun, dimana satu pabrik berkontribusi sebesar 445.000 ton.

2. Asam Sulfat

Produksi Asam Sulfat dilakukan di dua pabrik dengan kapasitas total 1.170.000 ton per tahun, dengan satu pabrik menghasilkan 570.000 ton.

3. Asam Fosfat

Untuk Asam Fosfat, dua unit pabrik yang dioperasikan masing-masing memiliki kapasitas 200.000 ton per tahun, sehingga total kapasitas produksi mencapai 400.000 ton.

4. Cement Retarder

Cement Retarder diproduksi menggunakan satu unit pabrik yang memiliki kapasitas produksi sebesar 440.000 ton per tahun.

I.6 Unit Produksi

Unit Produksi PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut :

1. Unit Produksi I

Unit Produksi I terbagi menjadi dua divisi, yaitu IA dan IB, yang mengoperasikan beberapa pabrik dengan produk utama berupa:

- Pabrik Pupuk ZA I (kapasitas 200.000 ton/tahun) menggunakan bahan baku amonia dan asam sulfat
- Pabrik Pupuk ZA III (kapasitas 200.000 ton/tahun) dengan bahan baku serupa
- Pabrik Pupuk Urea (kapasitas 1.030.000 ton/tahun) berbahan baku amonia dan karbon dioksida



Selain produk utama, unit ini juga menghasilkan beberapa produk non-pupuk sebagai hasil samping, meliputi:

- a. Amoniak (1.105.000 ton/tahun)
- b. Karbon dioksida cair (10.000 ton/tahun) dan padat (4.000 ton/tahun)
- c. Gas industri seperti nitrogen gas (500.000 NCM/tahun)
- d. Nitrogen cair (250.000 ton/tahun)
- e. Oksigen gas (600.000 NCM/tahun)
- f. Oksigen cair (3.300 ton/tahun)

2. Unit Produksi II

Unit Produksi II terdiri atas divisi IIA dan IIB yang mengoperasikan pabrik-pabrik khusus produksi pupuk NPK. Pada Unit Produksi IIA terdapat:

- a. Pabrik Phonska I dengan kapasitas 450.000 ton/tahun.
- b. Pabrik Phonska II berkapasitas 600.000 ton/tahun.
- c. Pabrik Phonska III berkapasitas 600.000 ton/tahun.
- d. Pabrik PF-1 memproduksi pupuk SP-36 dengan kapasitas produksi sebesar 500.000 ton/tahun.

3. Unit Produksi III

Unit Produksi III terbagi menjadi 2 unit produksi yaitu IIIA dan IIIB yang terdiri atas beberapa pabrik dengan produk yaitu:

- a. Unit Produksi IIIA
 - 1). Pabrik Asam Fosfat berbahan phosphate rock dengan kapasitas 400.000 ton/tahun
 - 2). Pabrik Asam Sulfat berbahan belerang dan H₂O dengan kapasitas 1.170.000 ton/tahun
 - 3). Pabrik ZA II berbahan amonia, asam fosfat, dan karbon dioksida dengan kapasitas 440.000 ton/tahun
 - 4). Pabrik Aluminium Fluorida dengan kapasitas 12.000 ton/tahun
- b. Unit Produksi IIIB
 - 1). Pabrik Asam Sulfat (PA Plant) dengan kapasitas produksi 585.000 ton/tahun



- 2). Pabrik Asam Fosfat (SA Plant) dengan kapasitas produksi 200.000 ton/tahun
- 3). Pabrik Purified Gypsum (GP Plant) dengan kapasitas 400.000 ton/tahun